

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STIGMA
KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ZULFIANA
202101219**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stigma Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya sesuai dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diserahkan ke perguruan tinggi mana pun dalam bentuk apapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya penulis lainnya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan disebutkan dalam teks dan dimasukkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 26 Agustus 2023



ZULFIANA
202101219

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STIGMA
KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

*Family Support Relations and Stigma Families with Medication Compliance in
Mental Disorder Patients at Home Province Civil Regional Sickness Central
Sulawesi*

Zulfiana, Yulta Kadang, Wahyu Sulfian
Ilmu Kerperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Gangguan jiwa merupakan salah satu penyakit kronis yang dengan proses penyembuhan panjang. Angka gangguan jiwa terus mengalami peningkatan yang diartikan merupakan masalah kesehatan yang serius. Pasien gangguan jiwa dalam masa rehabilitas yang dirawat oleh keluarga sendiri di rumah atau rawat jalan memerlukan dukungan untuk mematuhi program pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gangguan jiwa yang dirawat jalan yaitu 112 orang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus estimasi proporsi dengan jumlah sampel 42 orang. Menggunakan teknik *Accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien gangguan jiwa yang mendapat dukungan positif yaitu 66,7%, pasien gangguan jiwa yang mendapat stigma keluarga positif yaitu 76,2% dan pasien gangguan jiwa patuh minum obat yaitu 69,0%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan dukungan keluarga dan stigma masing-masing nilai $p=0,003$ dan $0,000$ ($\leq 0,05$), ini berarti secara statistik ada hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa. Simpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa. Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah tentang hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa sehingga pelayanan dapat ditingkatkan.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Stigma Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Gangguan Jiwa

ABSTRACT

Mental disorder is one of the chronic diseases with a long healing process. The number of mental disorders continues to increase which means it is a serious health problem. Patients with mental disorders in the rehabilitation period who are cared for by their own families at home or outpatients need support to comply with the treatment program. This research aims to analyze the correlation between family support and family stigma with medication compliance in patients with mental disorders at Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research using an analytic observational approach with a cross-sectional method. The total population was 112 patients with mental disorders who were outpatient treated. The total sample was 42 respondents calculated by using the proportion estimation formula and taken by accidental sampling technique. The results showed that about 66.7% of mental disorder patients had received positive support, 76.2% of mental disorder patients had received positive family stigma, and 69.0% of mental disorder patients had medication compliance. The results of Fisher's Exact test showed that family support and stigma respectively $p\text{-value} = 0.003$ and $0.000 (\leq 0.05)$, this means that statistically there is a correlation between family support and family stigma with medication compliance in patients with mental disorders. The conclusion mentioned that there is a correlation between family support and family stigma with medication compliance in patients with mental disorders. It is suggested that the results of this research could be used as a reference for the Madani General Hospital of Central Sulawesi Province regarding the correlation between family support and family stigma with medication compliance in patients with mental disorders so that services could be improved.

Keywords: Family Support, Family Stigma, Medication Compliance, Mental Disorders



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STIGMA
KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**ZULFIANA
202101219**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STIGMA
KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**ZULFIANA
202101219**

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 26 Agustus 2023

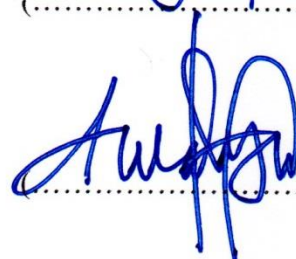
**Penguji I
Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 201500901051**

(.....)

**Penguji II
Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145**

(.....)

**Penguji III
Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037**

(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**




**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stigma Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah” yang merupakan persyaratan diakhir pendidikan Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua serta seluruh keluarga yang telah banyak memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.

Kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, Ketua yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak sDr. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara, sekaligus pembimbing I yang memberi masukan dan arahan demi selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep, M. Kes, pembimbing II yang banyak memberi masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini,
5. Ahmil, S.Kep., M.Kes, penguji yang banyak memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini.
6. Direktur Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
7. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuannya dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

8. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan dengan kerendahan hati memohon saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 26 Agustus 2023



ZULFIANA
202101219

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	30

I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil	34
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan	34
Tabel 1.2	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 1.3	Distribusi Responden Berdasarkan Stigma Keluarga Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 1.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 1.5	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 1.6	Distribusi Responden Berdasarkan Stigma Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka konsep	23
Gambar 1.2	Bagan alur penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearence*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa merupakan situasi dimana seorang pribadi mampu berkembang secara *physical, mentally, social*, dan spiritual sehingga pribadi dapat menyadari keterampilannya sendiri, mampu bekerja secara produktif, mampu melewati tekanan dan dapat memberi kontribusi ke komunitasnya. Namun, jika kondisi perkembangan individu tersebut tidak sesuai disebut gangguan jiwa. Penderita gangguan jiwa yang diasuh oleh keluarganya sendiri baik di rumah maupun rawat jalan memerlukan dukungan guna mematuhi program pengobatan dimasa rehabilitasinya (Yana dkk, 2020).

Gangguan jiwa merupakan salah satu penyakit kronis yang dengan proses penyembuhan panjang. Angka gangguan jiwa terus mengalami peningkatan yang diartikan merupakan masalah kesehatan yang serius. Gangguan jiwa menjadi permasalahan serius pada banyak negara di dunia. Gangguan kesehatan jiwa mengakibatkan penderitaan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial di masyarakat (Mashudi, 2021).

Menurut *World Health Organization* (2022) terdapat 300 juta orang diseluruh dunia mengalami gangguan jiwa. Data statistik menyebutkan bahwa masalah kesehatan jiwa saat ini setiap tahunnya meningkat, dimana 25% dari penduduk dunia terkena masalah kesehatan gangguan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat. Seseorang berpotensi terkena serangan gangguan jiwa memang cukup tinggi, setiap saat 400 juta orang diseluruh dunia terkena masalah kesehatan jiwa.

Data nasional menginformasikan bahwa masalah kesehatan jiwa di Indonesia cukup besar yaitu 7 per mil untuk gangguan jiwa skizofrenia, prevalensi depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah 12,3% dalam hal ini Sulawesi Tengah menduduki urutan pertama, prevalensi gangguan mental emosional di atas 15 tahun dan 9,8 % untuk gangguan jiwa berat sehingga menimbulkan beban kesehatan yang signifikan. Kesenjangan pengobatan (*treatment gap*) terhadap gangguan jiwa pun mencapai 90%, hal ini berarti

bahwa baru sekitar 10% orang dengan gangguan jiwa yang mendapatkan layanan kesehatan jiwa. Data penderita gangguan jiwa berat tahun 2021 berjumlah 6553 dan yang mendapat pelayanan kesehatan 2944 orang (44,9%) (Kemenkes RI, 2022). Untuk Kota Palu sendiri jumlah ODGJ yaitu berjumlah 840 orang dengan jumlah yang mendapat pelayanan kesehatan berjumlah 218 orang (26,0%) (Dinkes Provinsi Sulteng, 2022).

Pengobatan pasien dengan gangguan jiwa memerlukan perhatian khusus karena berbeda dengan orang yang tidak mengalami gangguan jiwa. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) cenderung mengalami kekambuhan dikarenakan tidak teraturnya meminum obat. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) kronis, susah mentaati aturan minum obat dikarenakan ketidakmampuan mengambil keputusan, dan gangguan realitas. Pemantauan dan pemberian obat didalam rumah sakit sudah menjadi tanggung jawab seorang perawat. Sedangkan di rumah, keluarga sendiri bertugas sebagai perawat (Yana dkk, 2020).

Pasien yang dirawat oleh keluarga dalam masa rehabilitasi memerlukan dukungan agar dapat mematuhi program pengobatan yang dijalani. Peranan penting yang sifatnya berupa dukungan selama masa penyembuhan serta pemulihan pasien merupakan peran yang dipegang oleh keluarga. Tidak adanya dukungan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan rehabilitasi dalam masa pengobatan (Adianta & Putra 2017).

Selain itu adanya stigma dimasyarakat merupakan penghalang yang dapat mencegah pasien dengan gangguan jiwa mendapat perawatan yang tepat. Menghilangkan stigma negatif masyarakat terhadap ODGJ memang tidak mudah. Lingkungan masyarakat yang menyebabkan keluarga menolak keberadaan pasien gangguan jiwa merupakan salah satu penyebab kekambuhan pada penderita gangguan jiwa karena tidak adanya hubungan yang harmonis dan dukungan sosial. Penerimaan masyarakat yang kurang baik terhadap penderita gangguan jiwa sangat dilatar belakangi oleh faktor yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang gangguan jiwa serta kepercayaan, budaya, adat istiadat, dan sikap masyarakat (Maghvurah, 2022).

Dukungan yang dibutuhkan dalam pemulihan pasien gangguan jiwa berupa : memberi bantuan kepada penderita gangguan jiwa, nilai dukungan dan kesediaan menerima apa yang sedang dialami oleh penderita serta bagaimana kondisi kesehatan penderita dapat dipertahankan setelah diklaim sehat oleh tenaga psikolog, psikiater, neurology, dokter, dan ahli gizi sehingga kembali menjalani hidup bersama keluarga dan masyarakat sekitar (Wea dkk., 2020).

Salah satu penyebab paling umum dari kekambuhan adalah karena pasien tidak mengikuti rejimen pengobatannya, sehingga menyebabkan kekambuhan dan rawat inap lebih lanjut. Hal ini dipertegas dengan penelitian Sari dan Sapitri (2018) yang menunjukkan faktor eksternal terjadinya kekambuhan gangguan jiwa yaitu kurangnya penerimaan dalam minum obat, penerimaan dalam gangguan jiwa dan minum obat sangat diperlukan, obat akan digunakan secara penuh waktu (Wea dkk., 2020).

Dukungan keluarga sangat penting dalam pengobatan pasien gangguan jiwa, karena seringkali pasien gangguan jiwa tidak dapat merencanakan dan mengetahui jadwal serta jenis obat yang akan diminum. Keluarga juga hendaknya membimbing dan mengarahkan klien dengan masalah kesehatan jiwa agar meminum obatnya dengan baik dan teratur. Dukungan keluarga dapat memberikan dukungan emosional kepada pasien, antara lain memberikan kasih sayang dan rasa hormat yang dibutuhkan klien, dukungan emosional termasuk memberikan nasehat dan petunjuk kepada klien tentang cara minum obat, dukungan instrumental termasuk menyiapkan obat dan memantau pola makan. dan dukungan penilaian. Puji klien karena meminum obatnya tepat waktu. Kepatuhan berobat adalah tindakan menyelesaikan pengobatan sesuai jadwal dan anjuran pengobatan berdasarkan kelompok umur yang ditentukan, cukup jika pengobatan dilakukan tepat waktu dan tidak cukup jika tidak dilakukan tepat waktu (Setyaji, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Setyaji (2020) mengemukakan bahwa dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan skizofrenia ($p=0.005$ dan $p=0.007$), artinya terdapat hubungan di pusat dukungan keluarga dan

dukungan profesional kesehatan untuk kepatuhan terhadap pengobatan bagi penderita skizofrenia. Penelitian Cristina, (2020) menemukan bahwa berdasarkan analisis korelasi Spearman's Rho diperoleh $p = 0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga, kepatuhan pengobatan dengan peningkatan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Selain itu penelitian Aryani (2018) tentang hubungan kekerasan dalam keluarga dengan residivisme pasien gangguan jiwa di RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa hasil penelitian kekerasan adalah positif yaitu sebesar 71 (88,8%) dan sangat pemalu, berjumlah 7 (2,5%). Sedangkan regresi tertinggi dengan 1 regresi adalah 31 (38,8%) dan terkecil dengan menggunakan lebih dari 2 regresi. Sebuah uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kekerasan dalam keluarga dan terulangnya masalah mental pada Dr. RSJD. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah ($p\text{-hari}=0,001$).

Hasil servei yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 diperoleh jumlah pasien gangguan jiwa pada tahun 2021 yaitu pasien rawat jalan berjumlah 12.585 kunjungan orang dan pasien gangguan jiwa yang rawat inap berjumlah 1027 orang. Pada tahun 2022 jumlah pasien rawat jalan meningkat jumlah menjadi 17.911 kunjungan orang dan pasien gangguan jiwa yang rawat inap yaitu 112 orang. Hasil wawancara dengan perawat diperoleh informasi bahwa pasien gangguan jiwa yang kembali masuk sebagian besar karena tidak patuh minum obat. Wawancara dengan 3 keluarga pasien juga membenarkan bahwa keluarga mereka kembali dirawat karena lambat minum obat bahkan ada yang hanya membuang obatnya saat diminta untuk minum obat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Apakah ada Hubungan Stigma Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stigma Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasinya hubungan stigma keluarga pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teridentifikasinya kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Teranalisisnya hubungan antara dukungan keluarga dan stigma keluarga terhadap kepatuhan minum obat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti ini kiranya menambah wawasan masyarakat tentang hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan

minum obat pada pasien gangguan jiwa.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah tentang hubungan dukungan keluarga dan stigma keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa sehingga pelayanan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianta, A., & Putra, S. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 01(01), 1–7.
- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.
- Ah.Yusuf. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta. Salemba Medika.
- Ardianti, A. (2017). Stigma Pada Masyarakat “Kampung Gila” di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal SI Sosiologi Fisip Universitas Airlangga*, 1–27.
- Aryani, D. A. (2018). Hubungan Stigma Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Di RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 34–39.
- Dahlan, M. S. (2017). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. CA Trans Info Media
- Dinkes Provinsi Sulteng. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Egyi Dian Setyaji. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizofrenia. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 49–45.
- Kemenkes RI. (2022). *Riset Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maghvirah. (2022). Hubungan stigma dengan resiliensi keluarga orang dengan skizofrenia di poliklinik RS Jiwa Prof. Hb Saanin Padang. Universitas Andalas. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–11.
- Makhfudli, E. F. dan. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. PT. Salemba Medika.

- Mashudi. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. CV. Global Aksara Pres.
- Moshinsky, M. (2020). Hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita Skizoprenia. *Nucl. Phys*, 1(5), 104–116.
- Nelly. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di Poliklinik Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Keperawatan*, 1(13–18)
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurhapiyah, E. S. (2022). Studi Literatur Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia 1(1). 9–20.
- Nurhapiyah, E. S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *Studi Literatur*, 1(1), 9–20.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salembah Medika.
- Palealu, A. (2018), Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof.DR. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal keperawatan* 6 (1).
- Riskesdas. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Tahun 2019*.
- Sari, D. P., & Maryatun, S. (2020). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Dan Activity Daily Living Klien Isolasi Sosial Di Panti Sosial Rehabilitasi Pengemis Gelandangan Orang Dengan Gangguan Jiwa. *In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 148–154.
- Sari, Y. P., Sapitri, V. N., & Y. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kekambuhan pada Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Padang. *Jurnal Kesehatan Perintisadang*, 5(1), 1–11.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Setiyawan.

Bandung. ALfabeta.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Jakarta.

Wea, L. D., Jakri, Y., & Wandu, S. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien rawat jalan dengan gangguan jiwa di Klinik Jiwa Renceng Mose Kabupaten Manggarai. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 5(1), 11–18. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/75>

Yana Ellina Suci, Iva Milia Hani Rahmawati, M. T. P. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgi). *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 778–783.

